

ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA ARTIKEL JURNAL JIPP (JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI) BERDASARKAN ASPEK KATA BAKU, TANDA BACA, KALIMAT EFEKTIF, HURUF KAPITAL, DAN SPASI

Gresvita Sanova Turnip¹, Tioma Elizabeth Sihite², Suci Trianata Situmorang³,
Zaskia Ramadhani⁴, Tami Stevania Tampubolon⁵, Yulfar K Lingga⁶
gresvitaturnip2019@gmail.com¹, tiomaelizabeth23@gmail.com², anatasuci094@gmail.com³,
zaskiaramadhani1017@gmail.com⁴, tamistevaniatampubolon@gmail.com⁵,
yulfarlingga08@gmail.com⁶
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam jurnal JIPP (Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi). Analisis difokuskan pada penggunaan kata baku, tanda baca, kalimat efektif, huruf kapital dan penulisan kata, serta penggunaan spasi berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data berupa artikel ilmiah yang dianalisis melalui teknik dokumentasi dengan cara membaca, mengidentifikasi, dan mencatat kesalahan ejaan. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 18 kesalahan ejaan yang meliputi kata baku (4 data), tanda baca (3 data), kalimat efektif (4 data), huruf kapital dan penulisan kata (4 data), serta spasi (3 data). Kesalahan dominan terdapat pada penggunaan kata baku, kalimat efektif, dan huruf kapital. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan jurnal ilmiah belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan ketelitian dalam penggunaan ejaan serta proses penyuntingan untuk meningkatkan kualitas kebahasaan karya ilmiah.

Kata Kunci: Ejaan, Kata, Tanda Baca, Kalimat, Kapital.

ABSTRACT

This study aims to analyze errors in the use of Indonesian spelling in JIPP (Journal of Education and Psychology). The analysis focuses on standard words, punctuation, effective sentences, capitalization and word formation, and spacing based on the Indonesian Spelling Guidelines (PUEBI) and the Indonesian Dictionary (KBBI). This study uses a qualitative descriptive approach. The data consist of a scientific article analyzed through documentation techniques by reading, identifying, and recording spelling errors. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show 18 spelling errors, including standard words (4 data), punctuation (3 data), effective sentences (4 data), capitalization and word formation (4 data), and spacing (3 data). The dominant errors are found in standard words, effective sentences, and capitalization. These findings indicate that the application of Indonesian language rules in scientific writing is not yet optimal. Therefore, accuracy in spelling and editing is needed to improve the quality of academic writing.

Keywords: Spelling, Words, Punctuation, Sentences, Capitalization.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana utama dalam komunikasi yang memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan gagasan, informasi, dan perasaan, baik secara lisan maupun tertulis. Sebagai suatu sistem, bahasa

memiliki ciri-ciri, seperti berwujud lambang, bersifat arbitrer, bermakna, produktif, dinamis, serta berfungsi sebagai alat komunikasi sosial dan identitas penuturnya (Hamdani et al., 2024). Salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai adalah keterampilan menulis. Keterampilan ini menuntut kemampuan menyampaikan gagasan secara jelas, runtut, dan mudah dipahami oleh pembaca. Dalam kegiatan menulis, bahasa menjadi media utama yang mencakup penggunaan kata, frasa, kalimat, serta tanda baca dan ejaan yang tepat. Oleh karena itu, penguasaan kaidah kebahasaan sangat diperlukan agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik (Serungke et al., 2023). Selain itu, keterampilan menulis juga perlu didukung oleh pemahaman yang cukup tentang tata bahasa dan ejaan bahasa Indonesia (Helda et al., 2023).

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) merupakan acuan resmi dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baku secara tertulis. Pedoman ini disusun oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. PUEBI berfungsi sebagai panduan dalam penggunaan huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, serta penulisan unsur serapan. Keberadaan pedoman ini penting untuk menjaga ketepatan dan keteraturan penggunaan bahasa Indonesia dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, pemerintahan, jurnalistik, dan komunikasi digital (Rahmadani et al., 2025). Dalam penulisan karya ilmiah, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan hal yang sangat penting. Bahasa tidak hanya digunakan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga menunjukkan kualitas dan kredibilitas suatu tulisan (Marselina, 2022). Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah harus mengacu pada kaidah kebahasaan yang berlaku, terutama PUEBI dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), agar menghasilkan tulisan yang jelas dan mudah dipahami.

Namun, dalam praktiknya masih sering ditemukan berbagai kesalahan dalam penggunaan bahasa pada karya ilmiah. Kesalahan tersebut meliputi penggunaan kata tidak baku, kesalahan tanda baca, penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, serta kesalahan dalam penggunaan spasi. Selain itu, masih terdapat kalimat yang kurang efektif sehingga informasi yang disampaikan menjadi kurang jelas. Kesalahan-kesalahan tersebut dapat memengaruhi keterbacaan dan kualitas suatu tulisan ilmiah. Jurnal ilmiah sebagai sumber rujukan seharusnya memiliki penggunaan bahasa yang baik dan konsisten (Marselina, 2022). Akan tetapi, hasil pengamatan terhadap salah satu artikel dalam JIPP (Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi) menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan ejaan bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kaidah kebahasaan dalam penulisan jurnal ilmiah belum sepenuhnya dilakukan dengan baik, baik oleh penulis maupun penyunting.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara deskriptif kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam jurnal JIPP (Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi). Analisis ini difokuskan pada penggunaan kata baku, tanda baca, huruf kapital, dan penggunaan spasi sesuai dengan kaidah PUEBI. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kesalahan yang paling sering muncul dalam penulisan jurnal tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan kaidah ejaan dalam karya ilmiah. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk menggambarkan secara sistematis kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam karya ilmiah. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada analisis data berupa kata, frasa, dan kalimat yang mengandung kesalahan bahasa (Moleong, 2017). Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data secara apa adanya sesuai dengan kondisi yang ditemukan dalam objek penelitian (Sugiyono, 2019). Sumber data dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah yang berjudul **JURNAL ILMU PENDIDIKAN SEBAGAI SALAH SATU SUMBER RUJUKAN ILMU PENGETAHUAN** yang ditulis oleh Muhammad Ibnu Hamdaun dan diterbitkan dalam **JIPP (Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi)** tahun 2024. Data penelitian berupa satuan bahasa dalam bentuk kata, frasa, dan kalimat yang mengandung kesalahan ejaan, khususnya pada penggunaan kata baku, tanda baca, huruf kapital, dan penggunaan spasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan cara membaca secara cermat, mengidentifikasi, mencatat, dan mengodekan data yang mengandung kesalahan ejaan agar lebih sistematis (Moleong, 2017). Teknik analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014), dengan mengacu pada kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sehingga hasil penelitian dapat disajikan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Berdasarkan hasil analisis terhadap teks dalam jurnal JIPP yang menjadi objek penelitian, ditemukan sejumlah kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang mencakup aspek kata baku, tanda baca, kalimat efektif, huruf kapital dan penulisan kata, serta penggunaan spasi. Secara keseluruhan, teridentifikasi 18 data kesalahan yang kemudian diklasifikasikan ke dalam lima kategori utama. Distribusi kesalahan tersebut disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Distribusi Kesalahan Ejaan.

No.	Jenis Kesalahan	Jumlah	Persentase
1.	Kata baku	4	22%
2.	Tanda baca	3	17%
3.	Kalimat efektif	4	22 %
4.	Huruf kapital dan penulisan kata	4	22%
5.	Spasi	3	17%
Total		18	100%

Berdasarkan tabel tersebut, kesalahan terbanyak ditemukan pada aspek penggunaan kata baku, kalimat efektif, serta huruf kapital dan penulisan kata, masing-masing sebesar 22%. Sementara itu, kesalahan pada aspek tanda baca dan spasi masing-masing sebesar 17%.

Pembahasan

a. Kesalahan Penggunaan Kata Baku

Bahasa Indonesia baku merupakan ragam bahasa yang digunakan dalam situasi formal dan menjadi acuan dalam penulisan ilmiah. Bahasa baku berfungsi sebagai tolok ukur dalam penggunaan bahasa yang benar, baik dari segi ejaan, lafal, maupun gramatika. Kata baku adalah kata yang penulisannya sesuai dengan standar yang telah dibakukan

dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan digunakan dalam konteks resmi. Baku atau tidaknya suatu kata dapat ditinjau dari aspek ejaan, pelafalan, struktur gramatikal, serta penggunaannya dalam konteks kebahasaan (Devianty, 2021). Berdasarkan hasil analisis terhadap jurnal yang diteliti, ditemukan beberapa penggunaan kata yang tidak sesuai dengan bentuk baku. Salah satu kesalahan terdapat pada penulisan kata “subyek”. Bentuk tersebut tidak sesuai dengan kaidah KBBI, karena bentuk yang benar adalah “subjek”. Penggunaan huruf “y” pada kata tersebut merupakan bentuk lama yang sudah tidak digunakan dalam ejaan bahasa Indonesia saat ini.

Kesalahan lain ditemukan pada penulisan kata “rokhaniah”. Bentuk tersebut tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia karena penulisan yang benar adalah “rohaniah”. Huruf “k” pada kata tersebut tidak termasuk dalam bentuk baku sehingga penggunaannya tidak tepat dalam penulisan ilmiah. Selain itu, terdapat kesalahan pada penulisan kata “bertaqwa”. Penulisan tersebut tidak sesuai dengan bentuk baku karena huruf “q” tidak digunakan dalam penyesuaian ejaan bahasa Indonesia. Bentuk yang benar adalah “bertakwa”. Perubahan ini merupakan bentuk penyesuaian ejaan dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia yang telah dibakukan. Selain itu, ditemukan pula kecenderungan penggunaan bentuk kata yang tidak konsisten dengan kaidah pembentukan kata dalam bahasa Indonesia.

b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Tanda baca merupakan simbol yang digunakan untuk memperjelas ucapan, kalimat, atau kata dalam bentuk tulisan. Penggunaan tanda baca merupakan bagian penting dalam aturan penulisan bahasa Indonesia yang diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) (Mulyani, 2022). Kesalahan penggunaan tanda baca ditemukan sebanyak 3 data atau sebesar 17%. Kesalahan yang dominan berkaitan dengan penggunaan tanda koma yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan. Kesalahan tanda baca yang terdapat pada teks tersebut dapat dilihat pada penulisan “bimbingan,pengajaran”. Penulisan tersebut tidak sesuai dengan kaidah PUEBI karena tanda koma harus diikuti spasi. Bentuk yang benar adalah “bimbingan, pengajaran”. Selain itu, terdapat kesalahan pada penulisan “dimasa yang akan datang”. Penulisan tersebut kurang tepat karena kata depan “di” harus ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya jika menunjukkan keterangan tempat atau waktu. Kesalahan berikutnya terdapat pada penulisan “baik , dan”. Penulisan tersebut kurang tepat karena terdapat spasi sebelum tanda koma. Dalam kaidah penulisan yang benar, tanda koma harus ditulis langsung setelah kata tanpa spasi sebelumnya. Bentuk yang benar adalah “baik, dan”. Penggunaan tanda koma yang tepat membantu menjaga kerapian dan kejelasan struktur kalimat (Mulyati, 2022).

c. Kesalahan Kalimat Efektif

Penggunaan kalimat efektif sangat penting dalam penulisan karya ilmiah karena dapat membantu penulis menyampaikan gagasan secara jelas, singkat, dan mudah dipahami oleh pembaca. Kalimat efektif harus memenuhi beberapa syarat, seperti memiliki struktur yang jelas, menggunakan kata baku, hemat kata, logis, dan tidak menimbulkan makna ganda. Kalimat efektif juga harus menghindari pengulangan kata yang tidak perlu karena dapat membuat kalimat menjadi tidak efisien dan bertele-tele (Andaresta et al., 2024). Berdasarkan analisis pada jurnal ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan kalimat efektif. Salah satu kesalahan yang ditemukan terdapat pada kalimat “Para siswa-siswa harus dapat bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.” Kalimat tersebut tidak efektif karena terdapat pengulangan kata “para siswa-siswa”, “dapat

bisa”, serta “tugas-tugas” yang menyebabkan pemborosan kata. Perbaikannya menjadi “Siswa harus mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik” sehingga lebih singkat, jelas, dan mudah dipahami.

Selain itu, ditemukan pula kesalahan pada kalimat “Ilmu pendidikan membicarakan masalah-masalah yang bersifat ilmu, bersifat teori, ataupun yang bersifat praktis.” Kalimat tersebut kurang efektif karena terjadi pengulangan kata “bersifat” yang membuat kalimat menjadi tidak hemat. Perbaikannya ialah “Ilmu pendidikan membicarakan masalah yang bersifat ilmiah, teoretis, ataupun praktis.” Kesalahan lain terlihat pada penggunaan kalimat yang terlalu panjang dan tidak logis, seperti “Ilmu selalu dibuktikan dengan metode ilmiah yang sistematis dan terurai dalam hubungan yang teratur dan logis sehingga membentuk suatu sistem yang berarti secara utuh, menyeluruh.” Kalimat tersebut kurang efektif karena terdapat pengulangan makna pada kata “utuh” dan “menyeluruh”. Perbaikannya menjadi “Ilmu dibuktikan melalui metode ilmiah yang sistematis dan logis sehingga membentuk suatu sistem yang utuh.” Kesalahan penggunaan kata yang tidak hemat juga terdapat pada kalimat “Bukan hanya itu saja...” Kalimat tersebut tidak efektif karena kata “hanya” dan “saja” memiliki makna yang sama. Perbaikannya menjadi “Bukan hanya itu...” atau “Tidak hanya itu...”.

d. Kesalahan Huruf Kapital dan Penulisan Kata

Penggunaan huruf kapital dan tanda baca merupakan unsur penting dalam keterampilan menulis karena berfungsi menjaga kejelasan makna dan ketepatan struktur kalimat (Utami et al., 2025). Berdasarkan hasil analisis terhadap jurnal ditemukan beberapa kesalahan penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Kesalahan tersebut meliputi penggunaan huruf kapital pada kata umum, penulisan nama jabatan, serta kesalahan penulisan istilah tertentu. Salah satu kesalahan ditemukan pada penulisan kata “Pendidikan” di tengah kalimat, seperti pada kalimat “sumber ilmu Pendidikan”. Kata “Pendidikan” seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil karena bukan merupakan nama diri atau nama lembaga resmi. Penulisan yang benar adalah “sumber ilmu pendidikan”. Selain itu, terdapat kesalahan pada penulisan kata “Rohani” dalam kalimat “Sehat jasmani dan Rohani”. Kata “rohani” bukan nama diri sehingga tidak perlu menggunakan huruf kapital. Penulisan yang tepat ialah “sehat jasmani dan rohani”.

Kesalahan lain juga terlihat pada penulisan “undang-undang” dan “tahun 2003” dalam kalimat “undang-undang Nomor 20 tahun 2003”. Kesalahan pada kalimat tersebut adalah penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai pada nama resmi peraturan perundang-undangan. Kata seperti Undang-Undang, Nomor, dan Tahun harus diawali huruf kapital. Bentuk yang lebih tepat menurut kaidah adalah “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003”. Dalam jurnal tersebut juga ditemukan penggunaan huruf kapital yang tidak konsisten pada kata “Indonesia” dan “indonesia”. Pada bagian tertentu ditulis “manusia indonesia seutuhnya”, padahal nama negara harus selalu menggunakan huruf kapital. Penulisan yang benar adalah “manusia Indonesia seutuhnya”.

e. Kesalahan Penggunaan Spasi

Penggunaan ejaan yang benar, khususnya ketepatan penempatan spasi, merupakan hal penting dalam menjaga kualitas, kerapian, dan kejelasan isi karya ilmiah agar tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi pembaca (Ritonga et al., 2025). Berdasarkan analisis pada jurnal ditemukan penulisan “bimbingan,pengajaran,dan/atau”, dimana kesalahannya adalah tidak ada spasi setelah tanda koma. Penulisan yang sebaiknya yaitu setiap tanda

baca koma wajib diikuti oleh satu spasi agar kata-kata dalam rincian tidak menempel “bimbingan, pengajaran, dan/atau”. Spasi harus diberikan setelah tanda titik (.) agar tulisan terlihat rapi dan mudah dibaca, tidak konsisten dalam menerapkan aturan sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dapat menurunkan tingkat kerapian dan profesionalitas tulisan (Ritonga et al., 2025). Selanjutnya penulisan “baik , dan”, Kesalahan terletak pada adanya spasi sebelum tanda baca koma. Perbaikan yang tepat adalah menuliskan tanda koma rapat setelah kata “baik” tanpa jeda spasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap jurnal JIPP yang diteliti, ditemukan 18 kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang meliputi aspek kata baku, tanda baca, kalimat efektif, huruf kapital dan penulisan kata, serta penggunaan spasi. Kesalahan paling dominan terdapat pada penggunaan kata baku, kalimat efektif, dan huruf kapital, sedangkan kesalahan pada tanda baca dan spasi juga masih ditemukan meskipun dalam jumlah yang lebih sedikit. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan jurnal ilmiah belum sepenuhnya optimal, terutama dalam hal ketepatan penggunaan kosakata, penyusunan kalimat yang efektif, serta konsistensi dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Selain itu, masih ditemukan ketidakkonsistenan dalam aspek teknis penulisan, seperti penggunaan spasi, yang turut memengaruhi kerapian dan keterbacaan teks. Dengan demikian, ketelitian dalam penggunaan ejaan serta proses penyuntingan naskah menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas kebahasaan dalam penulisan karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andaresta, E. P., Wibowo, R. I. S., Rahmawati, & Priyanto. (2024). Penggunaan kalimat efektif dalam karya ilmiah mahasiswa asing Universitas Jambi. *Jurnal trendi: Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan*, 9(1).
- Devianty, R. (2021). Penggunaan kata baku dan tidak baku dalam Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*.1(2), 121–132.
- Hamdani, A. F., Chesio, M. R., Handoko, M. R. F., Nainggolan, D. A., & Chairunisa, H. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Karya Tulis Ilmiah. *Ide Bahasa*, 6(2), 288–296.
- Helda, T., Elvia, D., Yulianti, U. & Kamcani, F. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Artikel Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*. 11(1). 101-110.
- Marselina, S. (2022). Analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada artikel ilmiah mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci. *Sintaks: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 100–106.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, S. (2022). Kemampuan siswa dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada penulisan karangan deskripsi. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2495-2504.
- Ramadhani, R., Putri, Y. D., Musarofah, S., Sota, M. P., Lubis, N. R., Sisra, I., & Yuniati, I. (2025). Pengaruh pemahaman PUEBI terhadap ketepatan penulisan ejaan dalam karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 1(2), 400-408.
- Ritonga, M. U., Pulungan, F., Irawan, C., & Fadillah, A. (2025). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Skripsi Reneng Mentari Indah Pada Bagian BAB I Pendahuluan. *Jurnal Mudabbir (Journal Research and Education Studies)*, 5(1), 629–637.
- Serungke, M., Lutfiah, A., Fadillah, A. M., Rambe, N. & Maulani, S.(2023). Analisis Kesalahan Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Jurnal Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. 3(1).10-22.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Utami, R. P., Sulyati, E., & Ramdhani, R. F. (2025). PENGGUNAAN HURUF KAPITAL DAN TANDA BACA PADA KARANGAN NARASI PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(04), 302-311.